

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

1.Pendekatan

Pendekataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistic

2.Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Menurut Martono (2011, hlm. 20) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

Desain penelitian atau jenis penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian.Jenis penelitian ini adalah penelitian survey.Penelitian survey merupakan suatu penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan memberikan kuesioner, wawancara langsung ataupun tidak langsung (Martono: 2011, hlm. 51).

3.2 Lokasi dan Sumber Data Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang beralamat Terletak di Jln.Senjayaguru Kampus UPI .

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sarana dan Parasarana Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia” menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2011:117) yang mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang berjumlah 451 orang siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan wakil sebagai dari populasi yang dijadikan responden untuk mengisi dan melengkapi data penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (Biqi, 2011:45) bahwa: Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut dengan penelitian sampel.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi

Proses pengambilan sampel ini biasanya dilakukan karena adanya keterbatasan dan tenaga dan waktu yang dimiliki oleh

seorang penelitian sehingga tidak mungkin untuk melakukan penelitian populasi Arikunto (2006, hlm.133) mengemukakan beberapa alasan atau keuntungan jika kita menggunakan sampel, yaitu:

1. Karena subjek pada sampel lebih sedikit dibandingkan dengan populasi, maka kerepotannya tentu kurang.
2. Apabila populasinya terlalu besar, maka dikhawatirkan ada yang terlewati;
3. Dengan penelitian sampel, maka akan lebih efisien (dalam dana, waktu dan tenaga)
4. Ada kalanya dengan penelitian populasi berarti destruktif (merusak),
5. Ada bahayanya bias dari orang yang mengumpulkan data;
6. Ada kalanya memang tidak dimungkinkan melakukan penelitian populasi.

Mengingat jumlah siswa SMP Laboratorium Percontohan UPI mencapai 451 siswa, maka penulis mengambil 46 siswa sebagai sampel, yang berarti 10% dari populasi. Sebagaimana yang dikatakan Suharini Arikunto “apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian selanjutnya. Dan jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%, 15% atau 20% sampai 25% (Sugiyono, 2012, hlm. 104).

Sedangkan teknik yang dipergunakan rondon sampling, yakni pengambilan sampel dengan cara acak atau undian. Adapun teknik dalam random sampling adalah (1) buat daftar yang berisi subyek/individu, (2) Beri kode nomor urut kepada semua subyek/individu, (3) tulis kode itu masing-masing dalam selembar kertas kecil, (4) Gulung kertas-kertas itu baik-baik, (5) Masukkan gulungan dan kertas itu ke dalam tempolong, (6) kocok baik tempolong itu, (7) ambil gulungan itu satu demi satu sampai jumlah yang kita perlukan tercapai (Hadi, 1983, hlm. 72).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 203) adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian Variabel X
(Sarana dan Prasarana Pendidikan)

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Responden					KET
		SC	CK	SD	KR	SK	
1.	Apakah ruang kelas memiliki fasilitas yang cukup menerima cahaya matahari?						
2.	Apakah ruang kelas memiliki suhu dengan temperatur udara yang cukup?						
3.	Apakah ruang kelas cukup memiliki fasilitas tempat duduk untuk belajar dan menerima pembelajaran?						
4.	Apakah ruang Perpustakaan dapat dilengkapi dengan jendela untuk pencahayaan saat membaca buku?						
5.	Apakah luas ruang perpustakaan dapat disamakan dengan luas						

	minimum dari satu ruang kelas?					
6.	Apakah ruang Perpustakaan dilengkapi dengan sarana pendidikan, perabot pendidikan dan fasilitas lainnya?					
7.	Apakah Lab. IPA memiliki alat dan bahan untuk praktik mata pelajaran kimia, fisika, dan biologi?					
8.	Apakah Lab. Komputer memiliki alat dan bahan untuk praktik mata pelajaran TIK?					
9.	Apakah Memiliki alat dan bahan untuk praktik mata pelajaran inggris, jepang, mandarin, jerman, perancis dan sunda?					
10.	Apakah ruang guru dilengkapi dengan sarana pendidikan, dan perlengkapan lainnya yang					

	dibutuh oleh pendidik?					
11.	Apakah ada tempat ibadah bagi warga sekolah?					
12.	Apakah tempat ibadah dilengkapi sarana ibadah dan perlengkapan lainnya?					
13.	Apakah ruang konseling dapat memberikan kenyamanan suasana dan menjamin privasi peserta didik?					
14.	Apakah ruang konseling dilengkapi dengan sarana seperti perabot, peralatan konseling, dan perlengkapan lainnya.					
15.	Apakah tempat penanganan dini peserta didik yang gangguan kesehatan di sekolah					
16.	Apakah ruang UKS dilengkapi sarana seperti perabot dan perlengkapan lainnya					

17.	Apakah ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah untuk melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi siswa intra sekolah					
18.	Apakah ruang OSIS dilengkapi dengan sarana seperti perabot dan perlengkapan lainnya.					
19.	Apakah jamban memiliki minimum 1 unit untuk 40 peserta didik, 1 unit untuk setiap 30 peserta wanita dan 1 unit untuk dewan guru					
20.	Apakah dilengkapi sarana seperti kloset jongkok, tempat penampung air, gayung, gantungan pakaian, dan tempat sampah					
21.	Apakah tempat menyimpan barang bekas dan tempat menyimpan arsip sekolah yang telah berusia lebih dari 5 tahun					
22.	Apakah ruang sirkulasi					

	sebagai tempat penghubung antara ruang dalam dan bangunan sekolah					
23.	Apakah memiliki tempat bermain dan berolahraga, penjas, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler					
24.	Apakah tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir					
25.	Apakah memiliki sarana seperti peralatan pendidikan dan perlengkapan lainnya					

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Variabel Y
(Motivasi Belajar Siswa)

No.	Pertanyaan Penelitian	Jawaban Responden					KET
		ST	TG	SD	KR	SK	
1.	Setinggi apa siswa mempunyai semangat dalam kehadiran melalui absen di sekolah?						
2.	Sebesar apa siswa mempunyai tingkat kesadaran dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah ?						
3.	Setinggi apa tingkat ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan di sekolah ?						
4.	Setinggi apa komitmen siswa dalam mengerjakan tugas-tugas di sekolah ?						
5.	Sebesar apa kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah ?						
6.	Setinggi apa usaha siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah ?						
7.	Sebesar apa siswa mencari referensi						

	tambahan dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah ?					
8.	Sebesar apa usaha siswa meminimalisir kesalahan dalam mengerjakan tugas dari sekolah ?					
9.	Seberapa besar prestasi belajar siswa di sekolah ?					
10.	Sebesar apa prestasi yang dicapai oleh sekolah siswa ?					
11.	Seberapa besar prestasi siswa di sekolah ?					
12.	Seberapa besar komitmen siswa dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolah?					
13.	Seberapa besar siswa mengerjakan tugas dengan baik dan benar ?					
14.	Seberapa besar siswa mengerjakan tugas secara maksimal dan menyeluruh ?					
15.	Setinggi apa siswa mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab ?					
16.	Sebesar apa pengakuan atas prestasi yang siswa dapatkan ?					

17.	Setinggi apa keinginan siswa untuk diakui keberadaannya ?					
18.	Sebesar apa hukuman atas kesalahan dan kelalaian siswa dalam mengerjakan PR ?					
19.	Setinggi apa penghargaan dari guru siswa terhadap hasil Pekerjaan Rumah ?					
20.	Sebesar apa Kesungguhan siswa melaksanakan tugas-tugas dari sekolah ?					
21.	Setinggi apa kesanggupan siswa untuk berkorban demi kemajuan diri dan nama baik sekolah ?					
22.	Sebesar apa siswa berupaya membuat rencana yang matang dalam mengerjakan PR dari sekolah ?					
23.	Sebesar apa kemampuan siswa untuk menerima saran dan nasehat yang baik untuk mengerjakan PR dari sekolah ?					
24.	Setinggi apa kesempatan siswa untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dari sekolah ?					
25.	Sebesar apa peluang siswa mendapatkan pendidikan lanjutan ke jenjang SMA ?					

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah melalui metode survey, yaitu merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Survey dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan tertulis berupa penyebaran kuesioner kepada responden. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data, yaitu teknik angket yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama untuk menggali data pokok dari responden (siswa), mengenai sarana dan prasarana pendidikan dan motivasi belajar siswa.

3.7 Analisis Data

Salah satu Langkah yang penting di dalam kegiatan adalah mengelolah data. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Menurut Nazir (2003, hlm. 346) menyatakan bahwa “ analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan dilakukan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”. Dengan melakukan analisis data, dapat diperoleh kesimpulan atas generalisasi masalah yang diteliti, baik berupa implikasi-implikasi maupun rekomendasi untuk kebijakan selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah angket disebar dan kembali kepada peneliti. Data yang terkumpul diseleksi untuk mengetahui sejauh mana data tersebut memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut. Adapun syarat data yang terkumpul dapat diolah lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah angket yang kembali, sama dengan jumlah sampel (Jumlah angket yang dinetral).

- b. Tidak terdapat kekurangan pada setiap lembaran pada masing-masing angket.
- c. Angket yang disebar. dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan

2. Klasifikasi Data

Pengklasifikasian data dilakukan berdasarkan variabel penelitian. yaitu variabel Y dan variabel Y Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor skor responden terhadap dua variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam pemberian skor ini yaitu menggunakan Skala Likert. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data selanjutnya.

3. Uji Kecenderungan Umum Skor Responden Dari Masing-masing Variabel dengan Rumus Weight Means Scored (WMS)

Teknik WMS digunakan untuk menghitung kecenderungan rata rata variabel penelitian dan untuk menentukan gambaran atau kecenderungan umum responden pada variabel penelitian. Perhitungan ini dilakukan untuk menentukan kedudukan setiap item sesuai dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan. Dalam perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan aplikasi

Ms. Excel 2010. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS, sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot nilai pada setiap alternatif jawaban dengan menggunakan Skala Likert.
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih.
- c. Mencari jumlah nilai jawatan yang dipilih responden pada setiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung frekuensi responden yang memiliki alternatif jawatan tersebut, kemudian dikalikan dengan bobot alternatif itu sendiri.
- d. Menghitung nilai rata-rata (\bar{X} untuk setiap butir pernyataan dalam kedua bagian angket, dengan menggunakan rumus dari Sudjana (2005, hlm. 67), diantaranya sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Jumlah rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikalikan dengan bobot untuk setiap alternatif kategori)

n = Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban. Dengan kriteria dari Sudjana, (2005, hlm. 91) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01-5,00	Sangat Baik	Sangat baik	Sangat baik
3,01-4,00	Baik	Baik	Baik
2,01-3,00	Cukup	Cukup	Cukup
1,01-2,00	Kurang	Sedang	Sedang
0,01-1,00	Sangat Kurang	Rendah	Rendah

- 4. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku Untuk Setiap Variabel Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku setiap variabel**

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku setiap variabel, digunakan rumus menurut Riduwan (2013, hlm. 131) sebagai berikut:

$$(T_i = 50 + 10 \frac{x_i - x}{s})$$

Keterangan:

T_i = Skor baku

x_i = Skor mentah

s = Standar deviasi

\bar{x} = Rata-rata (mean)

Mengubah skor mentah menjadi skor baku pada dasarnya adalah mengubah data ordinal menjadi data interval yang digunakan dalam analisis data angka baku skor baku. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengubah skor mentah menjadi skor baku, sebagaimana dikemukakan Riduwan (2011, hlm. 130) sebagai berikut:

- Mencari skor terbesar dan terkecil
- Mencari nilai Rentangan (R), dengan rumus: $R = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$
- Mencari banyaknya kelas (BK), dengan rumus:
$$BK = 1 + 3,3 \log n$$
- Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel

- Mencari rata-rata atau mean dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

64

Wa

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

g. Mencan simpangan baku atau standar deviasi, dengan rumus:

$$S^2 = \sqrt{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}$$

5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data. Hasil pengujian akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Adapun dalam perhitungannya, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 for Windows dengan rumus One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Berikut langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel (uji b. Masukkan data mentah X dan Y pada kolom di Data View normalitas menggunakan SPSS 200 for Windows), sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS 20.0 for Windows dan pilih Type in Data
- b. Masukan data mentah X dan Y pada kolom di data view
- c. Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y, pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing masing variabel dan pada kolom Measure pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
- d. Dari menu utama SPSS, pilih menu Analyze, lalu pilih Non parametric test, kemudian pilih sub menu I-smpple K-S.
- e. Pada layar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, isi variabel X pada kotak Test Variable List.
- f. Untuk Test Distibution klik pada bagian Normal.
- g. Kemudian klik OK. (Lakukan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y).
- h. Maka akan menghasilkan output berupa tabel.

Adapun dasar keputusan uji nomalitas yang digunakan peneliti adalah dengan melibat Asymptotic Significance 2-tailed pada tabel hasil uji normalitas dengan bantuan program SPSS. "Asymptotic Significance ailed merupakan pengujian nilai atau p-value untuk memastikan bahwa distribusi teramat tidak akan menyimpang secara signifikan dari distribusi yang diharapkan di kedua ujung neo-tailed distribution (Yu,Zhen, Zhao & Zheng, 2008: hlm.138)" Adapun

hipotesis dan dasar keputusan menurut rumus Kolmogorov Smirnov, sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
- H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai Asymp Sig 2-tailed $> 0,05$, maka H_0 diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- Nilai Asymp Sig 2-tailed $< 0,05$, maka H_a diterima berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

6. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kofisensi korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel serta memperlihatkan arah korelasi antara variabel yang diteliti, apakah positif atau negatif. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik parametrik yang pengujian hipotesisnya menggunakan rumus korelasi Person Product Moment (Riduwan dan Sunarto, 2011, hlm. 80).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana : r_{xy}	= Koefisien Korelasi
ΣX	= Jumlah skor item
Σx^2	= Jumlah X kuadrat
Σy	= Jumlah skor total (seluruh item)
Σy^2	= Jumlah Y kuadrat
ΣXY	= Jumlah perkalian X dan Y
n	=Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan makna koefisien korelasi dengan klasifikasi yang diperoleh dengan tabel interpretasi Nilai r yang dikemukakan oleh Riduwan dan (2011. hlm. 81), sebagai berikut

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 1,000	Sangat Kuat
0,600- 0,799	Kuat
0,400- 0,599	Cukup Kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Adapun langkah-langkah dalam Analisis Koefisien Korelasi menggunakan SPSS 20.0 for Windows, sebagai berikut:

1. Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih Type in Data
2. Masukkan data baku X dan Y pada kolom di Data View
3. Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y. pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing-masing variabel dan pada kolom Measure pilih Nominal. abaikan kolom lainnya.
4. Dari menu utama SPSS pilih menu Analyze, lalu pilih Correlate kemudian pilih sub menu Bivariate.
5. Maka akan muncul layar Bivariate Correlations Masukkan variabel X dan Y dalam kotak Variables.
6. Pilih Correlation Coefficient dengan Pearson dan Test of Significance dengan 2-tailed
7. Klik menu options lalu klik Means and Standard Deviations
8. Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel correlations

b. Koefisien Determinasi

Derajat determinasi digunakan untuk persentasi kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81), mengemukakan bahwa untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi " Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi yang dicari
 r^2 = Koefisien korelasi

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS 20.0 for Windows, sebagai berikut:

1. Buka program SPSS
2. Klik data view, masukkan data baku variabel X dan Y
3. Klik Analisis, pilih Regresion, klik Linear
4. Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen

5. Klik taristiác. lalu centang Estimated, Model fit, R square, Descriptive. klik continue
6. Klik plots. masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X. lalu Next
7. Masukan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X
8. Pilih Histogram dan Normal Probability plot, klik Continue
9. Klik save pada Predicted Value, pilih Unstandarized dan Prediction Intervals klik Meun dan Individu, lalu Continue
10. Klik Options, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05, lalu klik contine dan Ok
11. Hasil R square yang akan digunakan untuk menghitung koefisien determinasi ada pada Tabel Model Summary.

c. Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk menguji signifikansi hasil korelasi variabel independen dan dependen dengan maksud mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk mengujinya digunakan rumus Uji Signifikansi Korelasi atau biasa disebut Uji t menurut Akdon (2005, hlm. 144). sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Dimana:

t =Nilai

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Hipotesis dalam penelitian ini, secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- THo: $r=0$ artinya tidak ada kontribusi antara variabel X terhadap Variabel Y
- Har 40 artinya ada kontribusi variabel X terhadap variabel Y

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 jika dan menolak H_0 jika bangun Dalam uji tingkat signifikansi, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 10% (uji dua pihak) pada taraf signifikan 90%, dengan dk $-n- 2$. Dalam perhitungannya dengan menggunakan program SPSS, langkah yang ditempuh sama dengan langkah untuk mencari koefisien determinasi, namun hasil untuk uji t berada pada Tabel Coefficient (terlampir).

d. Analisis Regresi

Analisis regresi didasari oleh adanya hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) jika variabel independen (variabel X) diubah. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah rumus regresi linier sederhana, karena memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2009, hlm. 261), sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y = Nilai yang diprediksikan (baca Y topi)
- a = Nilai konstanta harga Y jika X=0
- b = koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk mencari harga a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y_i) \cdot (\sum x_i^2) - (\sum x_i) (\sum x_i \cdot y_i)}{n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$$n = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Apabila angka koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga tinggi dan sebaliknya jika angka koefisien rendah maka harga b akan rendah. Dalam penghitungannya, penulis menggunakan bantuan SPSS 20.0 for Windows. Adapun langkah-langkah perhitungannya, sebagai berikut :

1. Buka SPSS 20.0 for Windows dan pilih Type in Data
2. Masukkan data baku X dan Y pada kolom di Data View

3. Klik Variabel View dan ubah nama pada kolom Name menjadi Variable X dan baris kedua dengan Variabel Y. pada kolom Decimals ubah menjadi 0, kolom Label diisi dengan nama masing masing variabel dan pada kolom Measure pilih Nominal, abaikan kolom lainnya.
4. Dari menu utama SPSS, pilih menu Analyze lalu pilih Regression kemudian pilih sub menu Linear.
5. Maka akan muncul layar Linear Regression. Masukkan variabel X dalam kotak Independent dan variabel Y dalam kotak Dependent.
6. Klik menu Statistic lalu centang estimates, model fit, R square, descriptive, klik continue
7. Klik menu Plots lalu centang Histogram dan Normal Probability plot, klik continue.
8. Klik menu oprlons, pastikan bahwa taksiran probability sebesar 0,05 lalu klik contima
9. Klik OK. Maka akan menghasilkan output berupa tabel Coefficient untuk analisis regresi.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesimpang-siuran dan kesalah-pahaman muatan penelitian yang pengertian dalam judul, penulis memberikan penjelasan pengertian-pengertian mengenai variabel penelitian sehingga diharapkan akan tercipta keseragaman landasan berfikir antara menulis dengan pembaca.

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini juga digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian. Nazir (1999:hlm.152) mengemukakan sebagai berikut:

“Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tertentu.”

Sesuai dengan pendapat diatas maka definisi operasional tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Berdasarkan pada pengertian yang diberikan oleh tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan kebudayaan (1994: hlm. 47) yang berbunyi “pengaruh merupakan daya yang ada dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentukwatak. Kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Peneliti mengartikan pengaruh dalam penelitian ini sebagai suatu daya yang ditimbul akan oleh guru dalam menciptakan kinerja mengajar yang baik.

2. Sarana

Mulyasa (2004: hlm. 49) memaparkan bahwa yang disebut dengan sarana belajar merupakan segala peralatan yang

secara langsung digunakan oleh guru atau siswa dalam proses belajar mengajar contohnya seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta media pembelajaran.

Selain itu, menurut Tholib (2000, hlm. 97) sarana pendidikan adalah peralatan yang secara langsung yang dapat mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruang, buku, perpustakaan, dan laboratorium.

3. Prasarana

Sedangkan Menurut KBBI (2007, hlm. 999) prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya).

Berbeda dengan pendapat Daryanto (2008, hlm. 51) secara bahasa yang disebut dengan prasarana berarti alat yang tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya: lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya.

4. Pendidikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut H. Fuad Ihsan (2005:1) menjelaskan bahwa dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai “Usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan”. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

5. Sarana prasarana Pendidikan

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa :

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

6. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1999:75).

Demikian dalam belajar, prestasi siswa akan lebih baik bila siswa memiliki dorongan motivasi orang tua untuk berhasil lebih besar dalam diri siswa itu. Sebab ada kecenderungan bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan tinggi mungkin akan gagal berprestasi karena kurang adanya motivasi dari orang tua.

3.9 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah:
 - a. Melakukan pengecekan kelegkapan data angket yang berisi 25 item menyatakan pada variabel X dan 25 item pernyataan pada variabel Y serta alternatif jawaban.
 - b. Menyebar angket ke-112 orang responden.
 - c. Mengecek jumlah angket yang Kembali dari responden
 - d. Melakukan pengecekan kelengkapan jawaban dari masing-masing angket yang Kembali
2. Pengisian, kegiatan yang dilakukan adalah:
 - a. Memberi skor pada tiap item jawaban
 - b. Menjumlahkan skor yang didapat dari setiap variabel.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Adapun prosedur yang ditempuh dalam mengawali data ini adalah sebagai berikut:
 - a. Memeriksa jumlah angket yang dikembalikan dan memeriksa jawabannya serta kebenaran pengisianya

- b. Memberi nomor urut pada masing-masing angket
 - c. Memberi skor pada lembar jawaban angket
 - d. Mengontrol data dengan uji statistic
 - e. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data
4. Data mentah yang diperoleh dari penyebaran angket variabel X, yaitu sarana dan prasarana pendidikan dan data variabel Y tentang motivasi belajar siswa.

